

Sepekan Ramadan, Polda Sumsel Tangkap 44 Tersangka Narkoba

PALEMBANG (IM) - Pada pekan pertama bulan Ramadan, anggota Direktorat Reserse Narkoba (Ditresnarkoba) Kepolisian Daerah (Polda) Sumsel bersama Polrestabes dan Polres jajaran terus membarantas narkoba.

Dalam sepekan terakhir atau pada Minggu kedua di April 2022, Ditresnarkoba bersama Polrestabes dan Polres jajaran berhasil mengungkap 38 kasus dengan mengamankan 44 tersangka. "Untuk menjauhkan generasi muda dari jeratan barang haram ini, anggota kita terus berupaya melakukan berbagai antisipasi agar peredaran narkoba tidak sampai terkena ke generasi muda," ujarnya, Senin (11/4).

Dari 44 tersangka yang berhasil diringkus, dua tersangka merupakan bandar, dua orang sebagai pemakai, dan 40 tersangka lainnya sebagai pengedar narkoba.

"Untuk barang bukti yang diamankan anggota kita dari tangan para pelaku yakni sabu sebanyak 12 kilogram (kg), ganja sebanyak 11 batang dan ekstasi sebanyak 322 butir," katanya.

Pada Minggu kedua ini, lanjut Supriadi, terdapat satu Polres yang nihil ungkap kasus yakni Polres Ogan Ilir (OI).

"Sedangkan dari barang bukti yang berhasil diamankan anggota kita ini, maka aparat kepolisian berhasil menyelamatkan 73.216 anak bangsa," ujarnya. • lus

Astaga! Petani Kedapatan Bawa Satu Kilogram Ganja di Kantong Plastik

BENGKULU (IM) - Salah satu warga Desa Tertik, Kecamatan Tebat Katai, Kabupaten Kepahiang, Bengkulu, bernisial ES (23) yang berprofesi sebagai petani, kedapatan membawa ganja kering seberat 1 Kg.

ES ditangkap ketika Satuan Reskrim Kriminal (Satreskrim), Polsek Kepahiang, Polres Kepahiang, dibackup Unit Opsnal Satuan Reserse Narkoba, Polres Kepahiang, Polda Bengkulu, melaksanakan hunting di seputaran wilayah hukum Polsek Kepahiang.

Di mana anggota Polsek Kepahiang, melihat orang yang dicurigai dan langsung melaksanakan pengecekan terhadap terduga pelaku.

Ketika digeledah, di badan korban ditemukan senjata tajam jenis pisau, dengan panjang sekira 21 Cm.

Selain sajam, petugas me-

menemukan satu kantong plastik warna hitam berisi Narkotika jenis Ganja kering, yang terdapat di dalam bagasi sepeda motor milik terduga pelaku.

Terduga pelaku dan barang bukti, langsung diserahkan ke Satuan Reserse Narkoba, Polres Kepahiang, untuk dilakukan pengembangan.

Kepala Bidang Humas Polda Bengkulu, Kombes Pol Sudarno mengatakan, dari terduga pelaku petugas berhasil mengamankan satu unit sepeda motor merek Honda Blade.

Lalu, satu buah kantong plastik warna hitam berisi ganja dan satu bilah senjata tajam jenis pisau dengan panjang 21 Cm.

"Terduga pelaku diamankan di Mapolres Kepahiang, dengan sejumlah barang bukti," pungkas Surdarno. • lus



IDN/ANTARA

POLISI AMANKAN PELAJAR DAN REMAJA DI SEJUMLAH TITIK PENYEKATAN

Polisi mengecek isi telepon genggam milik pelajar dan remaja yang diamankan saat akan mengikuti aksi demo ke Jakarta di Mapolres Metro Tangerang Kota, Tangerang, Banten, Senin (11/4). Dari sejumlah titik penyekatan, Kepolisian berhasil mengamankan puluhan pelajar dan remaja yang menuju Jakarta untuk ikut demonstrasi ke Istana dan Gedung DPR.

Polres Purworejo Adakan Vaksinasi di Bulan Ramadan Berhadiah Umrah

SEMARANG (IM) - Polda Jawa Tengah melakukan terobosan untuk percepatan program vaksinasi Covid-19 selama bulan suci Ramadan tahun ini yang dilakukan pada tengah malam.

Salah satunya Polres Purworejo yang memberikan hadiah umrah bagi peserta vaksinasi Covid-19.

Kabid Humas Polda Jawa Tengah Kombes Pol. Iqbal Alqudusy mengatakan, berbagai terobosan tersebut juga disambut dengan antusiasme tinggi masyarakat.

"Layanan vaksinasi yang diberikan terdiri dari suntikan dosis pertama, kedua, maupun ketiga," kata Iqbal, Senin (11/4).

Iqbal mencontohkan, di Polrestabes Semarang, layanan vaksinasi digelar pada malam

hari di pos lalu lintas di kawasan Simpanglima serta di kompleks Masjid Kauman Semarang.

"Ratusan orang tercatat memanfaatkan layanan vaksinasi yang dibuka tiap ashi Sholat Tarawih tersebut," katanya.

Sementara itu, Kapolres Purworejo AKBP Fahrurrozi menyatakan, pihaknya memberikan hadiah umrah bagi warga yang ikut serta dalam program vaksinasi saat Ramadan.

Menurut dia, program percepatan vaksinasi di bulan Ramadan ini sekaligus sebagai upaya membantu masyarakat yang nantinya akan melakukan perjalanan mudik.

"Wajib telah divaksin, menjadi salah satu syarat bagi pelaku perjalanan dalam negeri," ucapnya. • lus

Polisi Nyebur ke Kolam Bundaran Patung Kuda Tangkap Pria Misterius

JAKARTA (IM) - Mahasiswa yang tergabung dalam BEM Seluruh Indonesia (BEM SI) menggelar aksi unjuk rasa di sejumlah tempat, salah satunya di Gedung DPR RI, Senin (11/4).

Pantauan di dekat kawasan Patung Kuda yang merupakan salah satu titik terdekat ke Istana, terlihat sekelompok massa ikut melakukan aksi unjuk rasa.

Namun ada seorang pria memasuki kolam air mancur patung kuda. "Merdeka!!!" teriak pria itu di lokasi, Senin (11/4). Polisi yang melihatnya langsung mengambil tindakan. Pria itu langsung diamankan guna menjaga agar situasi kondusif. Belum diketahui identitas pria tersebut.

Sebagaimana diketahui, dalam aksi kali ini ada 4 tuntutan yang akan dibawakan oleh

Mahasiswa yakni:

1. Mendesak dan menuntut wakil rakyat agar mendengarkan dan menyampaikan aspirasi rakyat bukan aspirasi partai.

2. Mendesak dan menuntut wakil rakyat untuk menjemput aspirasi rakyat sebagaimana aksi massa yang telah dilakukan dari berbagai daerah dari tanggal 28 Maret 2022 sampai 11 April 2022.

3. Mendesak dan menuntut wakil rakyat untuk tidak mengkhianati konstitusi negara dengan melakukan amandemen, bersikap tegas menolak penundaan pemilu 2024 atau masa jabatan 3 periode.

4. Mendesak dan menuntut wakil rakyat untuk menyampaikan kajian disertai 18 tuntutan mahasiswa kepada Presiden yang sampai saat ini belum terjawab. • lus

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



KETERANGAN KOMNAS HAM KASUS TERORIS

Ketua Komnas HAM Ahmad Taufan Damanik (tengah) didampingi Komisiner Komnas HAM Choirul Anam (kiri) menyampaikan keterangan kepada wartawan terkait hasil pemantauan dan penyelidikan kematian dr. Sunardi tersangka tindak pidana terorisme, pasca penangkapan oleh Detasemen Khusus 88 Anti Teror Polda, di Kantor Komnas HAM, Jakarta, Senin (11/4). Berdasarkan hasil pemantauan dan penyelidikan, Komnas HAM mengungkapkan dengan melihat prinsip legalitas dan kehati-hatian dalam proses penangkapan dr. Sunardi sampai kematian sudah sesuai dengan prosedur dan tidak terdapat pelanggaran hak asasi manusia.

Polri Dapat Menggunakan Kerja Sama Police to Police Menangkap Bos Binomo

Seharusnya Polri bisa memproses pengusutan terhadap bos Binomo yang berada di luar negeri. Salah satu cara yang bisa dilakukan melalui pendekatan police to police.

JAKARTA (IM) - Pakar hukum pidana bidang tindak pidana pencucian uang (TPPU) Yenti Garnasih me-

nyebut bahwa pihak kepolisian memiliki banyak cara untuk menangkap bos platform trading binary option Binomo.

Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri sebelumnya mengungkapkan sudah mengantongi identitas bos aplikasi Binomo, namun kesulitan dan masih belum bisa menangkap karena ada sejumlah kendala.

"Jadi bukan just one way, bukan hanya satu cara. Tapi many ways banyak sekali cara, karena kejahatan adalah musuh semua negara, musuh semua manusia di dunia. Jadi usahkan itu," kata Yenti saat

dihubungi, Jumat (8/4).

Memang pihak Kepolisian Republik Indonesia (Polri) tidak memiliki otoritas untuk menangkap langsung bos Binomo itu. Namun, menurut Yenti, Polri bisa melakukan berbagai macam upaya. Salah satunya melalui opsi police to police.

"Bahkan kita sering melakukan paki police to police, juga bisa," ucapnya.

la mengatakan, seharusnya polisi Indonesia bisa memproses pengusutan terhadap bos Binomo di luar negeri. Asas hukum menyebutkan bahwa setiap orang yang melakukan tindak pidana di Indonesia akan diberlakukan hukum Indonesia.

Menurut Yenti, saat ini banyak kejahatan terjadi di dunia digital, sehingga negara yang terlibat bisa melakukan koordinasi.

"Penafsirannya dia tetap saja melakukan kejahatan di Indonesia terus kemudian dia dari luar negeri, ya kita minta pada mereka, 'ini loh warga negara anda melakukan kejahatan di Indonesia, tolong bantu tangkapan'. Biasa itu," imbuhnya.

Selain itu, Yenti mengatakan Indonesia juga telah memiliki asas hukum mutual legal assistance on criminal matters sehingga seharusnya bisa mendalami peran dan keterlibatan bos Binomo di luar negeri.

Ditambahkannya bahwa Indonesia saat ini sudah terbagung dalam Interpol.

"Interpol itu punya me-

kanisme banyak. Jadi jangan buru-buru menjawab seolah-olah putus asa," katanya.

"Jangan jawaban simple gitu. Harus disampaikan banyak mekanisme yang kita (polisi) tempuh dan akan kita coba karena kita punya pengalaman banyak," katanya menambahkan.

Diberitakan sebelumnya, Bareskrim Polri telah mendapatkan informasi tentang identitas petinggi Binomo, sebuah platform trading yang menyediakan aset perdagangan berupa emas, perak, saham, dan forex.

Kepala Sub Direktorat (Kasubdi) II Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Ditipideksus) Bareskrim Kombes Chandra Sukma Kumar mengatakan, pihaknya belum bisa menangkap bos platform Binomo itu.

Chandra mengungkapkan, bos platform Binomo merupakan warga negara asing (WNA) dan berada di luar negeri. Namun, dia tidak mengungkapkan di negara mana bos Binomo itu berada. Informasi itu diperoleh berdasarkan pendalaman terhadap tersangka Brian Edgar Nababan (BEN) yang merupakan pegawai di 404 Group di Rusia. 404 Group merupakan perusahaan yang berafiliasi dengan platform Binomo.

"Karena memang ini kan dia (BEN) masih pegawai, dia punya bos lagi. Ada bosnya itu, tapi tidak akan kami ungkap. Ini orang asing," ujar Chandra di Bareskrim Polri, Jakarta, pada 8 April 2022. • lus

Kronologi Penganiayaan yang Menewaskan Pelajar SMA di DIY

YOGYAKARTA (IM) - Polisi telah mengamankan lima orang tersangka pelaku penganiayaan yang mengakibatkan seorang pelajar SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta tewas. Mereka diamankan oleh tim Gabungan Polda DIY, Polres Bantul dan Polresta Kota Yogyakarta.

Dua di antara tersangka itu masih berstatus pelajar dan 3 berstatus mahasiswa.

Dir Reskrim Polda DIY, Kombes Pol Ade Ary Syam Indradi, S.H., S.I.K., M.H menuturkan, aksi kejahatan jalanan tersebut sebenarnya merupakan rentetan dari beberapa peristiwa sebelumnya yang telah mendahului. Kedua kelompok antara pelaku dan korban sebenarnya bersinggungan di jalan.

Ade mengatakan, aksi yang menewaskan DAA tersebut bermula ketika kelompok pelaku yaitu kelompok atau genk sekolah bernama Genk M melakukan perang sarung dengan kelompok V. Mereka melakukan aksi tawuran sekitar pukul jam 02.00 WIB di daerah perempatan Druwo atau perempatan ringroad jalan parangtritis Sewon Bantul. "Namun aksi perang sarung tersebut dibubarkan oleh jajaran Polres Bantul yang melakukan operasi baik terbuka ataupun tertutup," ujar Ade, Senin (11/4).

Usai dibubarkan, dari kelompok atau genk M tersebut membubarkan diri. Dan 5 pelaku melintas ke arah timur ke ringroad menuju ke terminal Giwangan dengan menyusuri jalur lambat. Dan tidak berselang lama dari jalur cepat melaju 5 kendaraan kelompok korban berisi 8 orang.

Kelompok korban ini baru

Polisi Kawal Aksi Mahasiswa Serentak di Seluruh Indonesia

PADANG (IM) - Badan Eksekutif Mahasiswa Seluruh Indonesia (BEM SI) menggelar aksi demonstrasi secara serentak di seluruh Indonesia.

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menginstruksikan seluruh mahasiswa di seluruh Indonesia untuk melakukan pengawasan dan pengamanan aksi mahasiswa yang serentak di sejumlah kota besar di Tanah Air.

Instruksi Kapolri kepada seluruh jajaran baik dari tingkat Mabes Polri, polda dan polres jajaran untuk mengawal dan mengamankan aksi demonstrasi mahasiswa pada 11 April 2022 dengan mengedepankan pendekatan humanis.

Polri memberikan dan menjamin setiap warga negara untuk menyampaikan aspirasinya atau memberikan ruang demokrasi. Oleh karena itu, pendekatan humanis harus terus dilaksanakan dalam mengawal aksi demonstrasi.

Polri memiliki komitmen dalam rangka menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM) dan nilai-nilai demokrasi di Indonesia.

Korps Bhayangkara berpegang teguh pada aturan dalam UUD 1945 maupun undang-undang (UU) soal kebebasan berpendapat dan berekspresi yang merupakan bagian dari hak asasi manusia, sehingga diberikan perlindungan secara universal.

Di Sumatera Barat (Sumbar) akan digelar di kantor DPRD Sumbar, Jalan Khatib Sulaiman sekitar pukul 14.00 WIB, Senin (11/4). Diperkirakan sekitar 1000-an mahasiswa turun ke jalan.

Sekitar 800 personil jajaran Pegunungan Polresta Padang dan dibantu personil Polda Sumbar termasuk pasukan Brimob serta 100 prajurit TNI,

diterjun untuk mengamankan jalannya aksi demo mahasiswa tersebut.

Kapolresta Padang, Kombes Pol Imran Amir menjelaskan pengamanan ini Polresta Padang menurunkan sekitar 800 personil jajaran Pegunungan Polresta Padang dan dibantu personil Polda Sumbar termasuk pasukan Brimob serta 100 prajurit TNI.

"Yang kita waspadai anak-anak SMK yang tidak ada kepentingan ikut unjuk rasa, jika kita mendapatkan hal itu, anak-anak yang tidak bertitik badai baik akan dihadapi secara humanis," ujar Kapolresta Padang, Kombes Pol Imran Amir, Senin (11/4).

Imran mengatakan, pihak sudah melakukan antisipasi dengan berkoordinasi kepada semua kepala sekolah yang ada di Kota Padang.

"Ini mengantisipasi anarkis, kita koordinasi semua kepala sekolah kota Padang karena aksi ini dilaksanakan murni mahasiswa," katanya.

Apalagi, kata dia, saat ini masih ada proses belajar mengajar jadi kepala sekolah tidak mengizinkan siswa ikut melakukan aksi.

Untuk aksi unjuk rasa ini akan dimulai dari tiga titik kumpul di depan kampus Universitas Negeri Padang, Universitas Bung Hatta serta di depan rumah makan Lamun Ombak.

"Pemberitahuan kita aksi ini dilakukan sekitar pukul 14.00 WIB dengan massa 1.000 orang, kita sudah siaga di sini," ucapnya.

Imran meminta kepada personil untuk menghadapi massa secara humanis dan menjaga mereka tidak ada bentrok.

Kepolisian Daerah Sumatera Selatan (Polda Sumsel)



IDN/ANTARA

PENGUNGKAPAN KRIMINALITAS HASIL OPERASI POLRES SORONG KOTA

Kapolres Sorong Kota, AKBP Johanes Kindangan (kanan) menunjukan barang bukti motor curian dan pelaku di Mapolres Sorong Kota, Kota Sorong, Papua Barat, Senin (11/4). Polres Sorong Kota dalam operasi pekat Mansinam I selama dua minggu berhasil mengungkap jaringan pencurian dan penadah motor curian dengan mengamankan barang bukti berupa 27 unit sepeda motor, ribuan liter minuman keras, narkotika, dan sejumlah tersangka.